

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Rancangan penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan jenis atau rancangan eksperimental semu dengan memberikan *treatment* atau perlakuan yang sama. Penelitian eksperimen semu yang bertujuan untuk mengkaji kemungkinan sebab akibat. Sedangkan untuk desain penelitiannya, peneliti menggunakan *Pretes Postes tak ekuivalen*.⁵¹ Dimana terdapat dua kelompok, yang akan diberikan perlakuan tertentu untuk kemudian mencari tau hasil perlakuan tersebut. Penelitian ini mencoba membandingkan keefektivitas antara metode kooperatif *two stay two stray* (TSTS) dan *metode time game tournament* (TGM) dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam desain ini baik kelompok kontrol dan eksperimen sama-sama diberikan *pretest* diawal pembelajaran dimana tujuannya adalah untuk mengetahui keadaan awal dari kemampuan peserta didik sebelum diberikan perlakuan. Setelah itu kelas diberikan perlakuan. Semuanya dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan. Lalu setelah dilakukan perlakuan maka diadakanlah *posttest*.

⁵¹Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2012), 88

2. Kerangka Teoritik

Tabel 3.1 desain penelitian

Kelompok	Pretest	Variabel Bebas	Posttest	Peningkatan
Eksperimen 1 (TSTS)	O1	X1	O2	Y
Eksperimen 2 (TGM)	O3	X2	O4	Y

Keterangan :

Keterangan:

O1 : *Pretest* kelas eksperimen 1

O3 : *Pretest* kelas eksperimen 2

O2 : *Posttest* kelas eksperimen 1

O4 : *Posttest* kelas eksperimen 2

X1 : Metode *two stay two stray*

X2 : Metode *team games tournament*

Y : Hasil Belajar

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh objek yang diteliti baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi. Dan menurut Jalaludin Rahmat Populasi adalah kumpulan objek

penelitian.⁵² Oleh karena itu Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas VII MTsN 5 Kediri yang terdiri dari 390 siswa. Dimana yang menjadi sampelnya adalah siswa kelas VII A dan kelas VII E yang jumlahnya terdapat 65 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki atau diteliti. Dapat juga dikatakan bahwa sampel adalah populasi dalam bentuk mini. Dalam hal ini cara pengambilan sampel adalah dengan *random sampling* adalah suatu cara pengambilan sampel yang berdasarkan pada random atau diambil secara acak tanpa memperhatikan tingkatan yang ada pada populasi. Dalam hal ini yang menjadi sampel penelitian adalah siswa kelas VII E dan kelas VII A.⁵³

C. Pengumpulan Data

1. Hasil tes

Tes adalah suatu teknik pengukuran yang di dalamnya terdapat berbagai macam pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh siswa. Sehingga dari tes tersebut akan menghasilkan hasil tes yang dapat digunakan sebagai data.

⁵²Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komparasi dilengkapi Dengan Contoh Analisis Statistik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya. 1995), 78

⁵³Arifin, *Pendidikan.*, 215-224

2. Metode observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan mengamatan, pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi yang buatan untuk mencapai tujuan tertentu.

Metode observasi yang digunakan peneliti kali ini adalah metode observasi berstruktur yaitu semua keinginan peneliti telah ditetapkan terlebih dahulu berdasarkan kerangka kerja yang berisi faktor-faktor yang telah diatur kategorinya.

3. Metode dokumentasi

Dokumentasi artinya tertulis maksudnya adalah metode dokumentasi adalah teknik untuk mempelajari dan menganalisis bahan-bahan tertulis kantor dan sekolah seperti silabus, RPP, prota, promes, buku rapot, kondisi sekolah dll.

4. Metode wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan, tanya jawab baik langsung maupun tidak langsung untuk mencapai tujuan tertentu.⁵⁴

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa soal-soal.

Adapun prosedur yang dilakukan dalam penyusunan instrumen ini adalah :

⁵⁴Ibid, 226-240

1. Perencanaan

Tahap perencanaan dilakukan oleh peneliti. Pada tahap ini dilakukan adalah :

- a) Menentukan materi pokok yang akan diteliti
- b) Melihat silabus
- c) Membuar RPP
- d) Membuat kisi-kisi instrumen
- e) Menyusun soal instrumen

2. Uji coba instrumen

Sebelum soal tes digunakan mengukur peserta didik pada kelas sampel, soal tes terlebih dahulu diuji cobakan. Uji coba tersebut dilakukan untuk mengetahui validitas, reabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda pada butir soal.

a) Uji validitas

Suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur. Dengan kata lain dengan instrumen yang valid akan menghasilkan data yang valid juga. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji validitas butir dimana validitas ini di lakukan dengan uji coba lapangan dengan soal pilihan ganda. Setelah itu hasilnya di uji dengan rumus korelasi *product moment* dengan bantuan aplikasi SPSS 23.

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{(N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2)(N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisiensi korelasi item soal

N = Banyaknya peserta tes

X = Jumlah skor item

Y = jumlah skor total

Kriteria rxy adalah sebagai berikut :

0,00 < rxy < 0,20 sangat rendah

0,20 < rxy < 0,40 rendah

0,40 < rxy < 0,60 cukup

0,60 < rxy < 0,80 tinggi

0,80 < rxy < 1,00 sangat tinggi

Hasil perhitungan rxy dibandingkan dengan table kritis r *product moment*, dengan taraf signifikan 5 % jika harga r maka tes tersebut valid .

b) Uji reabilitas

Reabilitas artinya adalah konsisten, ketetapan, kestabilan dan keandalan. Suatu instrumen penelitian

dikatakan mempunyai nilai reabilitas tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten.

3. Kisi-kis Soal Pre-test dan Post-test

Tabel 3.2 kisi-kisi soal

KD	IPK	Jenis soal	Deskripsi soal
3.2 sejarah berdirinya Dinasti Umayyah	3.2.1	PG	1. disajikan soal seputar kapan berdirinya dinasti Umayyah
	3.2.2		2. disajikan soal siapakah pendiri Dinasti Umayyah
	3.2.3		3. disajikan soal sistem pemerintahan yang digunakan Dinasti Umayyah
	3.2.4		4. disajikan soal tentang khalifah Muawiyah bin Abdul Aziz
	3.2.5		5. disajikan soal seputar khalifah yang menjabat pada masa Dinasti Umayyah,
	3.2.6		6. disajikan soal jumlah khalifah yang menjabat pada Dinasti Umayyah
	3.2.7		7. disajikan soal faktor-faktor keruntuhan Dinasti Umayyah
	3.2.8		8. disajikan soal tentang gaya kehidupan yang dijalani Khalifah Dinasti Umayyah
3.3 Mendeskripsikan sikap dan gaya kepemimpinan Umar bin Abdul Aziz	3.3.1	PG	1. disajikan soal tentang tahun kelahiran Umar bin Abdul Aziz
	3.3.2		2. disajikan soal tentang istri Umar bin Abdul Aziz
	3.3.3		3. disajikan soal tentang usia Umar bin Abdul Aziz ketika meninggal dunia
	3.3.4		4. disajikan soal tentang kebijakan yang dibuat Umar bin Abdul Aziz
	3.3.5		5. disajikan soal tentang kehidupan masyarakat pada masa pemerintahan Umar bin Abdul Aziz
	3.3.6		6. disajikan soal tentang kepribadian yang dimiliki Umar bin Abdul Aziz
	3.3.7		7. disajikan soal tentang hikmah yang dapat diteladani dari Umar bin Abdul Aziz

Untuk penskoran peneliti menggunakan Pedoman Penilaian acuan sebagai berikut:

Tabel 3.3 Pedoman Penilaian

Kriteria	Nilai
Sangat Baik	$90 \leq \text{Skor} \leq 100$
Baik	$80 \leq \text{Skor} \leq 89$
Cukup	$70 \leq \text{Skor} \leq 79$
Kurang	$60 \leq \text{Skor} \leq 69$
Sangat Kurang	$0 \leq \text{Skor} \leq 59$

Sedangkan untuk penskoran peneliti akan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Hasil Belajar} = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan data yang telah terkumpul dianalisis secara induktif dan berlangsung selama pengumpulan data di lapangan, dan dilakukan secara terus menerus. Pada penelitian kuantitatif proses analisis data berlangsung linier. Bermula dari rumusan masalah, perumusan hipotesis, penyusunan alat ukur, selanjutnya kegiatan pengumpulan data, baru kemudian menganalisis data.⁵⁵ Menganalisis data dapat dilakukan melalui tahap berikut :

1. Tahap penelitian
 - a. Perencanaan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Peneliti menentukan kelas yang akan dijadikan sampel

⁵⁵Uhar Suhasaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung; PT. Refika Aditama. 2012), 216

2) Peneliti membuat instrumen-instrumen penelitian yang akan digunakan untuk penelitian

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Peneliti melakukan pembelajaran pada sampel penelitian
- 2) Peneliti menguji coba, menganalisis dan menetapkan instrumen penelitian.

c. Evaluasi

Pada tahap ini peneliti menganalisis dan mengolah data yang telah dikumpulkan dengan metode yang telah ditentukan.

d. Penyusunan laporan

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah menyusun dan melaporkan hasil-hasil penelitian.

2. Uji prasarat analisis.

a) Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini akan menggunakan rumus Kolmogorov Smirnov dengan bantuan aplikasi SPSS 23.

b) Uji homogenitas

Uji homogenitas sampel digunakan untuk mengetahui seragam tidaknya variansi sampel-sampel yang diambil dari

dari populasi yang sama. Dalam penghitungannya akan menggunakan bantuan dari aplikasi SPSS 23.

c) Uji perbedaan rata-rata (Pretest-posttest)

Untuk mengetahui perbedaan rata-rata peneliti akan menggunakan uji *t-test of related*. Untuk mengetahui perbedaan rata-rata hasil belajar peserta didik setiap kelas. Jika data berdistribusi tidak normal maka akan menggunakan uji *wilcoxon matched pairs* menggunakan SPSS 23.

d) Uji *N-gain* untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode

Untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar setelah diberi perlakuan maka digunakan uji *normalized gain*, namun untuk perhitungan peneliti akan menggunakan bantuan SPSS 23.

e) Uji Komparatif (Antara Kelas VIII E dan VIII A)

Sedangkan untuk mengetahui hipotesis komparatif maka peneliti akan menggunakan uji *independent t-test* jika data berdistribusi normal dan menggunakan uji *main whitney* jika data tidak berdistribusi normal. Sebab peneliti hendak mengetahui bagaimana perbedaan kelas eksperimen 1 dan 2. Uji independent t-test akan dilakukan dengan bantuan SPSS 23.